



Pengaruh Sistem Pembelajaran *Online* dan Penerapan *Tri Nga (Ngerti, Ngrasa, Ngelakoni)* terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Akuntansi

Dewi Kusuma Wardani ¹, Intan Anggraini Putri ²

^{1,2}Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa, Indonesia

E-mail: d3wikusuma@gmail.com, intananggrainiputri6@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-05 Keywords: <i>Online Learning System;</i> <i>Tringa Practice.</i>	The level of stress is the pressure that a person feels that comes from outside the person. This study aims to determine the effect of the online learning system and the application of the tringa on student stress levels. This research method is quantitative with a descriptive approach. The subjects in this study were students at the Tamansiswa University of Yogyakarta and Dehasen Bengkulu University students. The number of respondents in this study amounted to 114 respondents. The results of research on online learning systems have no effect on the stress level of accounting students, while the results of the research on the application of the tringa have a positive effect on student stress levels.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-05 Kata kunci: <i>Sistem Pembelajaran Online;</i> <i>Penerapan Tri Nga.</i>	Tingkat stres adalah tekanan yang dirasakan seseorang yang berasal dari luar diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran <i>online</i> dan penerapan <i>tri nga</i> terhadap tingkat stres mahasiswa. Metode penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 114 responden. Hasil penelitian sistem pembelajaran <i>online</i> , tidak berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi, sedangkan hasil penelitian penerapan <i>tri nga</i> berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan Sejak bulan Maret 2020 hingga akhir tahun 2022 Indonesia disibukan dengan adanya wabah pandemik Covid-19. Sektor pendidik tidak menjadi satu-satunya yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19, selain itu terdapat juga usaha UMKM yang gulung tikar, perusahaan-perusahaan yang bangkrut, sehingga menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal dan pengurangan di mana-mana (Setiawan et al., 2020). Aktivitas pembelajaran online merupakan salah satu dampak yang dirasakan mahasiswa yang mengharuskan mahasiswa belajar secara online, dan yang mengakibatkan stres yang dialami mahasiswa akibat pembelajaran secara online (Kusumaningsih et al., 2021).

Penyampaian materi perkuliahan secara offline terkadang masih belum begitu maksimal diterima oleh mahasiswa dan tidak sedikit mahasiswa merasa terbebani dengan kegiatan perkuliahan secara offline apalagi dengan menggunakan sistem secara daring (online). Tentu saja pihak dosen atau manajemen kampus harus bekerja lebih ekstra dalam memaparkan materi perkuliahan. Tugas kuliah yang menumpuk dari berbagai mata kuliah dan berbagai macam kendala lain terkait penyampaian kepada mahasiswa satu dengan yang lain sering terjadi

miss communications, akan dapat mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa (Sadikin & Hamidah, 2020).

Ketersediaan bahan ajara juga mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran terutama pada sistem pembelajaran online. Mahasiswa sering kali mengalami keluhan ada jaringan dan ketersediaan buka yang dimiliki, hal tersebut berdampak pada pengetahuan mahasiswa akan informasi yang di peroleh mahasiswa, dengan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang materi perkuliahan yang di lakukan secara online dapat membuat tingkat stres pada mahasiswa (Setyawan & Wijayanti, 2020).

Berbagai kendala tersebut, cara penyampaian dinilai kurang efektif dikarenakan mahasiswa sering kali menjadi tidak fokus, dan ada sebagian tugas perkuliahan yang terlewatkan sehingga mempengaruhi nilai akademik mahasiswa. Dari kejadian tersebut lambat laun juga akan mempengaruhi tingkat stres yang dirasakan oleh mahasiswa. Nilai IPK yang anjlok, ilmu yang tidak terserap secara sempurna menjadi momok terbesar selama proses pembelajaran secara online. Ruang gerak bagi mahasiswa untuk dapat bersantai menghilangkan kepenatan menjadi semakin terbatas. Mahasiswa yang merasa tertekan dengan keadaan seperti demikian akan

mengalami stres dikarenakan tidak mampu mengerjakan semua tugas (Widyangsih, 2020). Tingkat stres mahasiswa diartikan sebagai gangguan pikiran dan tubuh yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan yang dibeban kepada seseorang (Donsu & Amini, 2017). Stres juga bisa diartikan sebagai tekanan dan gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia untuk kemajuan dirinya sendiri dan kemajuan bangsa, konsep pendidikan yang dibuat Ki Hadjar Dewantara dengan sistem among-nya, pengembangan konsep tri nga harus bersinergi dengan pola asah, asah dan asih. Pendidikan harus mengenali karakter peserta didik secara individu, dengan itu Ki Hadjar Dewantara menerapkan metode tertib damai, yang mana setiap mahasiswa dapat menampilkan bakat dan juga kemampuannya, sehingga mahasiswa mempunyai rasa percaya diri (Putri, 2019). Pentingnya akhlak moral dan budi pekerti pada mahasiswa sangatlah penting untuk mewujutkan masyarakat yang berbudi pekerti yang baik, berakhlak mulia, bermoral dan berbudi pekerti meruakan tujuan pembangunan masyarakat Indonesia yang nanti di implementasikan ke sektor pendidikan. Pendidikan budi pekerti bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa agar mampu untuk menggunakan kemampuan pengetahuan, mengkaji, menginterilesasikan, dan memprofesionalkan nilai, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya akhlak mulia dalam diri mahasiswa. Ajaran ketamansiswana Tri-Nga merupakan suatu konsep pendidikan yang diajarkan Ki Hadjar Dewantara sejak zaman dulu (Wardani & Ice, 2022).

Penelitian ini mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk menguji efek sistem pembelajaran online dan penerapan tri nga. Kebaruan dalam penelitian ini adalah peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai sistem pembelajaran online namun dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan tri nga karena dapat meningkatkan pembelajaran online pada mahasiswa untuk memperkuat tingkat stres mahasiswa akuntansi dengan perbandingan penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan & Wijayanti, 2020). Dengan ini untuk melihat seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran *online* dan penerapan tri nga terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian

data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan *Google form* melalui media Whatsapp sebagai sumber data karena lebih mudah dijangkau dan adanya keterbatasan waktu. Data dikumpulkan selama 5 hari dengan data mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan juga Universitas Dehasen Bengkulu dan mendapatkan sebanyak 114 data. Pengumpulan data melalui *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh oleh peneliti.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan
Tingkat Stres Mahasiswa Akuntansi	Tingkat stres adalah suatu keadaan individu yang mengalami tekanan berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan lingkungannya sekitar yang mempengaruhi mental seorang individu (Alifah, 2023)	Kognitif	1. Saya selalu merasa diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan pembelajaran <i>online</i>
			2. Saya seperti merasa tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan.
			3. Saya cenderung beresiko berliberal terhadap suatu situasi.
			4. Saya merasa sulit untuk beresensi
		Langkungan	5. Saya merasa bahwa hidup saya tidak bermartabat
			6. Saya sulit untuk berpikir secara tenang
			7. Saya tidak dapat merasakan kesenangan dan berbagai hal yang saya lakukan
			8. Saya memendam diri saya mudah kecewa
		Kepekaan	9. Saya merasa bahwa saya mudah terganggu saat pembelajaran <i>online</i>
			10. Saya merasa tidak antusias dalam pembelajaran <i>online</i>
		Sosial Budaya	11. Saya merasa khawatir dengan situasi pembelajaran <i>online</i> dimana saya mungkin panik dan memperlakukan diri sendiri.
			12. Saya selalu merasa lesan dan malu piungan saat pembelajaran <i>online</i>
			13. Saya merasa bahwa saya tidak berharga sebagai mahasiswa saat pembelajaran <i>online</i>
			14. Saya merasa sulit untuk meningkatkan minatif dalam pembelajaran <i>online</i>
Sistem Pembelajaran Online	Sistem pembelajaran <i>online</i> adalah alternatif yang dilakukan dengan jarak jauh menggunakan metode peningkat elektronik (Setiawan et al., 2020)	Kebutuhan	1. Saya berkomunikasi dengan dosen menggunakan media komunikasi <i>online</i> (whatsapp, email dan zoom)
			2. Saya sering diskusi dengan teman membentuk kelompok kecil melalui media <i>online</i> grup whatsapp
			3. Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan materi dari internet
			4. Saya dapat belajar di tempat yang tenang dan nyaman dengan pembelajaran <i>online</i>
		Pelaksanaan	5. Saya senang belajar dimana saja dan kapan saja dengan pembelajaran <i>online</i>
			6. Saya kurang akrab dengan mahasiswa dan dosen saat pembelajaran <i>online</i>
			7. Saya mengerjakan tugas hingga larut malam saat pembelajaran <i>online</i>
		Keaktifan	8. Saya merasa sering kesulitan saat pembelajaran <i>online</i>
			9. Saya membuat catatan sendiri untuk belajar mandiri setelah pembelajaran <i>online</i>
			10. Saya menjadi lebih rajin mengumpul tugas ketika pembelajaran <i>online</i>
			11. Saya selalu mengumpul tugas tepat waktu
Penerapan Tri-Nga	Tri nga adalah indikasi dari salah satu ajaran Ki Hadjar Dewantara yang ngerti, ngurus, ngalokoni yang harus dimiliki seorang mahasiswa untuk mengatasi tingkat stres (Nurawati et al., 2022)	Ngerti	1. Saya merasa senang materi dan dia pembelajaran <i>online</i>
			2. Saya mengetahui bahwa pembelajaran <i>online</i> membutuhkan konsentrasi yang tinggi
			3. Saya menyadari pembelajaran <i>online</i> meningkatkan pengaliran
		Ngrasa	4. Saya selalu mengikuti pembelajaran <i>online</i>
			5. Saya merasa pengetahuan sangat penting untuk menunjang tingkat stres
		Ngalokoni	6. Saya selalu aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran <i>online</i>
			7. Saya akan memperlakukan dan menerapkan tri nga yang baik
			8. Saya selalu memanfaatkan pengetahuan untuk meningkatkan kreatifitas
9. Saya selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan bimbingan dosen			

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mencari tahu keberagaman responden berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan, dan asal Universitas. Hal tersebut diharapkan

dapat memberikan pandangan yang lebih nyata tentang kondisi responden yang berkaitan dengan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Responden penelitian ini adalah mahasiswa universitas yang berada di Yogyakarta.

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tahun Angkatan

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	48	42,1%
Perempuan	66	47,9%
Total	114	100%
Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	48	42,1%
Perempuan	66	47,9%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase sebesar 42,1%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki persentase sebesar 57,9%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden dengan tahun angkatan 2016-2022 berturut-turut adalah senilai 0,9%, 4,4%, 15%, 17,5%, 15,8%, 21,9%, 24,5. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh mahasiswa angkatan tahun 2022.

B. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	n	Min Statistik	Max Statistik	Mean Statistik	Std. Deviation Statistik
Sistem Pembelajaran Online (X1)	114	30	55	39.57	6.569
Penerapan Tri Nga (X2)	114	22	45	31.85	4.858
Tingkat Stres Mahasiswa Akuntansi (Y)	114	15	63	40.06	7.230

Tabel 3 menunjukkan hasil dari analisis deskriptif yang menggambarkan bahwa variabel sistem pembelajaran *online* (X1) dengan 114 responden memiliki nilai paling kecil 30 dan nilai terbesar 55. Memiliki rata-rata sebesar 39.57 dengan *standard deviation*

sebesar 6.569. Variabel penerapan *tri nga* (X2) dengan responden 114 memiliki nilai paling kecil 22 dan nilai terbesar 45. Memiliki rata-rata 31.85 dengan *standard deviation* 4.858. Variabel tingkat stres mahasiswa akuntansi (Y) dengan responden 114 memiliki nilai paling kecil 15 dan nilai terbesar 63. Memiliki rata-rata sebesar 40.06 dengan *standard deviation* sebesar 7.230. Dari hasil uji statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa hasil dari sistem pembelajaran *online* dan penerapan *tri nga* lebih besar karena disebabkan oleh tingkat stres mahasiswa akuntansi.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 20.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,83384436
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		1,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147 ^c

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hal dibuktikan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,143 dan nilai signifikansinya 0,147 yang berarti lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 yang menurut Ghozali (2018) berarti residual terdistribusi secara normal sehingga memperkuat normalitas pada model regresi penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan IBM SPSS Statistic versi 20. Hasil pengujian ini menunjukkan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Pembelajaran <i>online</i> (X1)	,495	2,021
	Penerapan <i>Tri Nga</i> (X2)	,495	2,021

Sumber: Dara Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian ini menunjukkan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Variabel sistem pembelajaran *online* memiliki nilai tolerance sebesar 0,495 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,021. Variabel penerapan *tri nga* memiliki nilai tolerance sebesar 0,495 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,021.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser adalah salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji glejser pada kuesioner penelitian menggunakan IBM SPSS Statistik versi 20.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	55,534	4,482		12,391	,000
Sistem Pembelajaran <i>Online</i>	-,278	,140	-,252	-,1979	,050
Penerapan <i>Tri Nga</i>	-,141	,190	-,094	-,741	,460

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji gleitseir diatas, dapat disimpulkan bahwa modeil regreisi tidak teirdapat heteroskedastisitas. Hal tersebut didukung dengan perolehan nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0.05, yaitu sistem pembelajaran *online* sebesar 0,050 dan penerapan *tri nga* sebesar 0,460.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum	df	Mean	f	Sig.
Regression	629.389	2	314.654	6.518	,002 ^b
Residual	5277.261	111	47.543		
Total	5906.570	112			

Sumber: Dara Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 di atas, menjelaskan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansinya sebesar 0,002 dan nilai f hitung dari output SPSS sebesar 6.518. Apabila nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi dapat dikatakan fit. F hitung 6.518 > f tabel 2,68 sehingga model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan fit.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,326 ^a	,107	,900	6.895

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,900 berarti bahwa korelasi ataupun hubungan antara variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pembelajaran *online* dan penerapan *tri nga* mempengaruhi tingkat stres mahasiswa akuntansi sebesar 0,900 atau 90% sisanya 10% dipengaruhi faktor lain.

3. Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan uji t (Ghozali, 2018).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.789	.282		-6.683	.000
Sistem Pembelajaran Online	.092	.098	.102	.937	.351
Penerapan Tri Nga	.458	.103	.483	4.450	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa sistem pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Menunjukkan nilai probabilitas $0.351 > 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.102. Dengan demikian sistem pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa H1 dalam penelitian ini terdukung atau berpengaruh. Penerapan *tri nga* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa. Menunjukkan nilai probabilitas $0.000 < 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.483. Dengan demikian penerapan *tri nga* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Dari hasil membuktikan bahwa H2 dalam penelitian ini tidak terdukung.

E. Pengaruh Sistem Pembelajaran Online terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Akuntansi.

Uji hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi $0.351 < 0.05$ dengan r_{hitung} 0.937. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini terdukung atau berpengaruh. Sistem pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi, hal ini dikarenakan seorang mahasiswa yang merasakan stres meningkat saat pembelajaran *online* dengan tugas yang menumpuk, lingkungan yang ramai juga membuat konsentrasi berkurang atau terganggu, kurangnya interaksi dengan teman-teman juga menjadi satu faktor yang membuat mahasiswa mengalami stres saat pembelajaran *online*.

Teori kognitif menjelaskan juga bahwa kesadaran dan keharusan mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikan untuk mengurangi tingkat stres yang dialami seorang mahasiswa akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Silalahi, 2020) sistem pembelajaran *online*

berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Sistem pembelajaran *online* berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi.

F. Pengaruh Penerapan Tri Nga Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Akuntansi

Uji hipotesis 2 yang menunjukkan bahwa penerapan *tri nga* memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan nilai r_{hitung} sebesar 4.450 dengan demikian hipotesis kedua ini tidak terdukung.

Hasil penelitian ini menunjukan pengaruh positif pada responden yang lingkup perkuliahnya tidak menerapkan *tri nga*. Hasil tidak berpengaruh diperoleh di lingkungan perkuliahan yang menerapkan pembelajaran *tri nga*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Sistem pembelajaran *online* memiliki nilai probabilitas $0.104 < 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.262, sedangkan penerapan penerapan *tri nga* memiliki nilai probabilitas $0.103 > 0.05$ dengan nilai koefisien -, 0.263. Artinya di lingkungan yang menerapkan *tri nga* tidak berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Sedangkan hasil uji yang dilakukan di lingkungan Universitas Dehasen Bangkulu. Sistem pembelajaran *online* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.559 > 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 0.087, sedangkan penerapan *tri nga* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.004 > 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 0.492. Artinya di lingkungan yang tidak menerapkan *tri nga*, penerapan *tri nga* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini sesuai dengan teori kepatuhan yang membuat seorang mahasiswa untuk lebih patuh pada peraturan yang berlaku, seorang yang memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan dapat mengurangi tingkat stres.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada 114 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan Universitas Dehasen Bengkulu. Dilakukan penelitian untuk menguji dan memperoleh data dan bukti empiris mengenai sistem pembelajaran *online* dan penerapan *tri nga*.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan disimpulkan. Hasil penelitian sistem pembelajaran *online*, tidak berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian penerapan *tri nga* berpengaruh positif terhadap tingkat stres mahasiswa akuntansi. Karena, responden yang tidak mendapatkan pembelajaran dan penerapan *tri nga* ternyata berdampak pada penelitian ini. Hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *tri nga* hanya bisa diteliti di lingkungan tamansiswa.

B. Saran

Hasil analisa dan kesimpulan masih terdapat keterbatasan sehingga saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dengan metode wawancara secara langsung kepada responden, untuk mendapatkan hasil jawaban yang lebih relepan dari responden.
2. Penelitian selanjutnya memperluas jangkauan penelitian di beberapa Universitas yang menerapkan ajaran *tri nga*, seperti Universitas Tamansiswa Palembang, Universitas Tamansiswa Padang, dan juga Universitas STIE Jakarta.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada waktu yang sesuai sehingga dapat menjelkan fenomena yang tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifah, U. (2021). Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa dalam Pembelajaran *Daring* Selama Pandemi Covid-19. (2), 6.
- Anik Dwi Nurawati, Ana Fitrotun Nisa, Ahniasari Rosianawati, Budi Artopo, Riska Ashar Luthfia Erva, & Nizhomi, B. (2022). Implementasi Ajaran Tamansiswa "Tri Nga" Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(2), 1366–1372.
- Donsu, J. D. ., & Amini, R. (2017). Perbedaan Teknik Relaksasi Dan Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pasien Operasi Sectio Caesaria. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 57.
- Fay, D. L. (2018). Perbedaan Tingkat Kepatuhan Terhadap Aturan Antara Santri Putra Dengan Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 16–38.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Gavina, A. L. (2021). Penerapan *Tri Nga* pada Pelajaran Dasar Kelas X SMK 1 Sewon Bantul. 07(2).
- Harapani, A. (2020). *Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa*. 8.
- Jannah, R., & Santoso, H. (2021). Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Riazul Jannah. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 130–146.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 106–111.
- Kusumaningsih, D., Rahmawati, S. N., Prasetyowati, R. A., Putri, A., & Gita, A. (2021). Hubungan Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Semester Enam Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada akhir tahun 2019 di kota coronavirus global. *Jurnal Univetbantara*, 4.
- Livana, Mubin, M. F., & Basthomi, Y. (2020). "Tugas Pembelajaran" Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208. livana
- Putri, R. N. (2019). Penerapan Ajaran Tri-Nga Untuk Meningkatkan Karakter Pada PAUD. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0," September*, 434–441.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.
- Setiawan, B., Juniarso, T., Fanani, A., & Iasha, V. (2020). Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruhnya terhadap

- Pemahaman Konsep Fisika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 230–236.
- Setyawan, D. N., & Wijayanti, A. (2020). Analisis Kebutuhan Buku Ajar Pendamping IPA Terpadu Berbasis. *Jurnal Wacana Akademik*, 4(2), 172–177.
- Silalahi, C. I. (2020). *Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar mahasiswa s-1 fakultas keperawatan universitas sumatera utara proposal penelitian.*
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1.
- Wardani, D. K., & Ice, H. Y. (2022). *The Influence of Perception and Understanding of Tri- Nga Teachings on Career Interests of Accounting Students as Tax Consultants (Case Study on Accounting Students at Sarjanawiyata Tamansiswa University , Yogyakarta).* 377–383.
- Widyangsih, O. (2020). Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) Di Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 50.